

**“PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA KEGIATAN  
RAMADHAN DI MASA PANDEMI COVID-19  
DI MASJID NURUL ASHRI YOGYAKARTA TAHUN 2021”**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun oleh :**

**Mukiran**

**NIM 15240071**

**Pembimbing**

**Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag, M.Si**

**NIP 197410251998032001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1038/Un.02/DD/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA KEGIATAN RAMADHAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MASJID NURUL ASHRI YOGYAKARTA TAHUN 2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUKIRAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 15240071  
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si  
SIGNED

Valid ID: 62da17288e82c



Penguji I

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62da04d14e312



Penguji II

Muhammad Toriq Nurmadiansyah,  
S.Ag.,M.Si  
SIGNED

Valid ID: 62da25a66861b



Yogyakarta, 21 Juli 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62da497f32ff3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FALKUTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856 Yogyakarta 55281

Email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di  
Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mukiran  
NIM : 15240071  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ramadhan di Masa Pandemi Covid-19 di Masjid Nurul Ashri Yogyakarta Tahun 2021.

Telah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Manajemen Dakwah. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Yogyakarta, 16 Juli 2022

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

**Pembimbing**

  
**H. M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si.**  
NIP. 1969022/2003121001

  
**Early Maghfiroh Innavati, S.Sg, M.Si.**  
NIP. 197410251998032001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mukiran

NIM : 15240071

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ramadhan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Masjid Nurul Ashri Yogyakarta Tahun 2021.** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Juli 2022

Yang menyatakan,



Mukiran

**NIM. 15240071**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan  
kesanggupannya...”<sup>1</sup>**

(Q.S Al-Baqarah Ayat 286)



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta, PT. Rilis Grafika, 2009), Al-Qur'an 2:286.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ramadhan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Masjid Nurul Ashri Yogyakarta Tahun 2021”. Guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Strata Sosial (S.Sos) Strata-1 (S1) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan ummat-Nya.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dalam penyelesaiannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muhammad Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Hikmah Indraswati, SE., M.Si., Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Hj. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan, saran serta memotivasi dengan kesabaran selama penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu serta membimbing selama perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Program Studi Manajemen Dakwah.
8. Bapak Mucharom S.Ag selaku Ketua Takmir, Ustadz Ibnu Asykir Husna selaku Sekretaris, Mas Arif Setiawan selaku Kepala Baitul Maal dan seluruh Takmir Masjid Nurul Ashri yang telah mengizinkan serta menerima saya dalam proses penelitian dengan baik.
9. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sunarto dan Ibu Maryati yang senantiasa memberi dukungan baik moral maupun material secara ikhlas serta senantiasa memotivasi dan mendoakan tiada henti dalam menyusun skripsi ini.
10. Adik kandung saya, Yuliana dan Pundari Zuhaika yang selalu mendukung dan menyemangati saya dalam Menyusun skripsi ini.



11. Rekan skripsi saya, Verawati Fajrin dan Ririn Riniawati, yang juga telah membantu serta menyemangati saya dalam Menyusun skripsi ini.
12. Teman-Teman Manajemen Dakwah 2015 (Medali Revolusi) yang menjadi wadah bertukar pikiran selama proses awal perkuliahan hingga sekarang.
13. Teman-teman piknik Rijal, Trubus, Samsul, Juned, Doni, Jefri, Jevioko, dan Syihab yang merupakan sahabat bahkan keluarga, berjuang bersama serta memberi *support* dan do'anya.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah kalian berikan diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan kebaikan baik didunia maupun di akhirat. Aamiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Juli 2022  
Penyusun,

**MUKIRAN**  
**NIM 15240071**

## ABSTRAK

Mukiran, 15240071, 2022. “Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ramadhan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Masjid Nurul Ashri Yogyakarta Tahun 2021”. Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Masjid merupakan tempat ibadah umat islam, segala kegiatan keagamaan umat islam berpusat di Masjid, salah satunya kegiatan ramadhan dalam kegiatan ramadhan tersebut dapat melibatkan sejumlah orang yang berkumpul dalam satu lokasi sehingga berpotensi terjadinya resiko penularan covid-19. Maka dari itu perlu adanya penerapan fungsi manajemen agar segala kegiatan berjalan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ramadhan Di Masa Pandemi Di Masjid Nurul Ashri Yogyakarta yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang diterapkan di Masjid Nurul Ashri Tahun 2021. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber data.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan fungsi manajemen pada kegiatan ramadhan di Masjid Nurul Ashri Yogyakarta Tahun 2021 secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perencanaan dalam menyusun kegiatan ramadhan dimasa pandemic covid-19. Dengan tetap memberikan pelayanan yang baik seperti kebutuhan yang dibutuhkan jama'ah di masa pandemi covid-19. Sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan ramadhan di masa pandemi covid-19 Nah semua itu perlu direncanakanserta dengan tetap memdengn penerapan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak antar jama'ah, menyediakan wastafel cuci tanga buat

jama'ah, menyediakan *handsanitizier*, melakukan pengecekan suhu setiap jamaah yang datang ke masjid serta dianjurkan membawa sajadah masing-masing dari rumah.

Kemudian untuk target kegiatan ramdhan di masa pandemi ini adalah agar jama'ah merasa aman dan nyaman beribadah di Masjid Nurul Ashr, dengan perbaikan-perbaikan masjid, seperti pemasangan lantai marmer masjid sehingga masjid lebih indah dan bersih serta memberikan tanda shof berjarak di setiap lantai masjid agar jama'ah tetap nyaman melaksakan kegiatan ramadhan di Masjid Nurul Ashri di masa pandemi covid-19.

**Kata Kunci: Fungsi Manajemen, Kegiatan Ramadhan dan Masjid**

**Nurul Ashri Yogyakarta.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sistematika Pembahasan .....	26
BAB II: GAMBARAN UMUM MASJID NURUL ASHRI	
A. Sejarah Berdirinya Masjid Nurul Ashri .....	28
B. Letak Geografis Masjid Nurul Ashri .....	31

C. Visi, Misi, dan Motto Masjid Nurul Ashri .....	32
D. Pengurus dan Struktur Organisasi Masjid Nurul Ashri .	33
E. Fasilitas Masjid Nurul Ashri .....	36
F. Kegiatan-Kegiatan di Masjid Nurul Ashri .....	37
G. Sumber Pendanaan Masjid Nurul Ashri .....	41
<b>BAB III: PEMBAHASAN</b>	
A. Perencanaan .....	43
B. Pengorganisasian .....	53
C. Penggerakan .....	59
D. Pengawasan .....	66
<b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Klasifikasi Masjid .....	21
Tabel 1.2 Data Pengurus Takmir .....	33
Tabel 1.3 Daftar Fasilitas Masjid .....	36



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teknik Triangulasi Sumber Data .....	26
Gambar 2.2 Maps Masjid Nurul Ashri.....	32
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Masjid Nurul Ashri .....	35
Gambar 2.4 Kajian Buka Bersama.....	48
Gambar 2.5 Berbagi Ifthar <i>Drive Thru</i> .....	49
Gambar 2.6 Sholat Tarawih Berjamaah.....	66



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2020 awal dunia dihebohkan dengan suatu wabah penyakit yang bernama COVID-19. Menurut Tedros Adhanom Ghebreyesus, selaku Direktur Jendral Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Beliau membeberkan alasan penamaan wabah COVID-19 yang merupakan sebuah akronim, yang terdiri dari “co” singkatan dari corona, “vi” virus dan “d” untuk penyakit. Sementara “19” 31 Desember 2019. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada selasa 11 Februari 2020 mengumumkan COVID-19 menjadi nama resmi virus corona mematikan yang penyebarannya berawal dari kota Wuhan di Provinsi Hubei, China.<sup>2</sup>

Negara harus bersiap dengan keseimbangan baru pada kehidupan masyarakat. Mulai dari aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi harus berjalan beriringan dan saling mendukung agar tercapai tujuan yang diharapkan. Tempat dan fasilitas umum merupakan area dimana masyarakat melakukan aktivitas kegiatan sosial dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Disamping itu masyarakat juga harus melakukan perubahan pola hidup dan adaptasi kebiasaan yang baru (*new normal*).<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Setiawan Adiwijaya, <https://www.tagar.id/kenapa-virus-corona-dinamakan-covid19>, diakses pada 11 Maret 2021 pukul 20:05 WIB.

<sup>3</sup> Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK 01.07 Menkes tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat.



Rumah ibadah merupakan suatu tempat/bangun yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama atau kepercayaan mereka masing-masing. Dalam kegiatan di rumah ibadah dapat melibatkan sejumlah orang yang berkumpul dalam satu lokasi sehingga berpotensi terjadinya resiko penularan covid-19. Untuk itu agar tetap dapat beribadah di masa pandemi covid-19 ini perlu dilakukan upaya pencegahan dan penegndalian dengan penerapan beberapa protokol kesehatan untuk meminimalisir risiko penularan. Diantaranya sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Melakukan pembersihan dan disinfeksi ruang ibadah.
2. Menyediakan fasilitas cuci tangan dengan menggunakan sabun atau *handsanitizer*.
3. Selalu menggunakan masker serta menghindari kontak fisik antar jama'ah.
4. Menjaga jarak minimal 1 meter posisi antar jama'ah.
5. Membawa peralatan ibadah sendiri seperti sajadah, kitab suci dan lain sebagainya.
6. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh di pintu masuk. Serta
7. Larangan masuk rumah ibadah bagi jama'ah yang memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas.

Kata “masjid” berasal dari Bahasa Arab yang dipinjam dari Bahasa Aramaika berarti tempat atau rumah ibadah, dari kata dasar “*sajada*”

---

<sup>4</sup>*Ibid.*,

yang berarti tempat bersujud.<sup>5</sup> Istilah sujud ini kemudian memiliki konteks yang lebih khusus sebagai salah satu gerakan dalam sholat. Dalam sholat sujud di pahami sebagai meletakkan dahi, kedua tangan, lutut dan kaki ke permukaan bumi.<sup>6</sup> Hal inilah yang kemudian melahirkan istilah masjid yang berarti tempat sujud atau dalam konteks yang lebih luas sebagai tempat sholat.<sup>7</sup>

Pada masa Rasulullah masjid adalah pusat dari berbagai kegiatan masyarakat muslim, ia menjadi pusat dari berbagai kegiatan politik, sosial-masyarakat, pendidikan bahkan kebudayaan.<sup>8</sup> Masjid juga dimanfaatkan untuk pengembangan kegiatan ekonomi seperti baitul mal, koperasi masjid dan unit pengumpul shadaqah, infaq dan zakat. Untuk meningkatkan kualitas umat islam, maka masjid bisa dijadikan sarana untuk membangun kualitas umat. Dari masjid bisa diajarkan tentang perlunya hidup berdisiplin, tepat waktu, kebersamaan (berjamaah) dan peningkatan pengetahuan.<sup>9</sup>

Membahas kaitan masjid dengan umat Islam laksana membahas keterkaitan air dengan ikan. Tetapi kalau dilihat kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari keterkaitan masjid dengan umat Islam, bermacam-

---

<sup>5</sup> Amelia Fauzia dan Irfan Abu Bakar, *Masjid dan Pembangunan Perdamaian: studi kasus poso, Ambon, Ternate dan jayapura*, (Jakarta: CSRS UIN Jakarta 2011), hlm. 25.

<sup>6</sup> Aisyah, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, hlm. 19

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 19

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

<sup>9</sup> Iemi Orsat Cempaka Putih, dkk., *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: , Fokkus Babinrohis Pusat 2004), hlm. 11.

macam situasi dan kondisinya. Ada masjid yang mewah tetapi angker karena sepi, tidak ada aktivitas apapun. Sebaliknya adapula masjid yang sedang-sedang saja, bahkan sangat sederhana bangunannya tetapi aktivitasnya padat, terutama digerakkan oleh generasi mudanya.<sup>10</sup>

Saat ini orang mendirikan masjid di mana-mana tanpa ada suatu perencanaan yang baik sebagai tempat pembinaan umat lahir batin ataupun dari segi arsitekturnya.<sup>11</sup> Jika diamati secara seksama, jumlah masjid di Indonesia cukup banyak dan beraneka ragam kegiatan yang dilakukan. Banyak pula ditemukan masjid yang besar, tetapi sepi jamaah. Tidak jarang pula ditemukan masjid yang kecil, Namun selalu sibuk dengan kegiatan-kegiatannya seperti kegiatan perpustakaan, olahraga, pengajian, poliklinik, Baitul mal wattamwil dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Oleh sebab itu perlu adanya ilmu dan keterampilan manajemen tersebut sehingga masjid bisa dikelola dengan lebih baik sehingga segala program atau kegiatan di Masjid bisa tercapai tujuan dari program tersebut secara efektif dan efisien. Pada kesempatan kali ini yang menjadi titik fokus peneliti ialah pengelolaan Masjid Nurul Ashri selama kegiatan bulan suci ramadhan di masa pandemi covid-19. Yang mana segala kegiatan masjid di bulan ramadhan tetap dijalankan dengan tetap menerapkan protocol kesehatan seperti membatasi segala kegiatan-kegiatan yang bersifat

---

<sup>10</sup> Supardi & Teuku Amiruddin, *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta 2001), hlm. 14-15.

<sup>11</sup> Supardi, *Manajemen Masjid*, hlm. 20.

<sup>12</sup> Icmi Orsat Cempaka Putih, *Pedoman Manajemen Masjid*, hlm. 12.

kerumunan seperti kajian-kajian keislaman dan kajian-kajian lainnya, dan kajian-kajian yang bersifat tatap muka itu dialihkan dengan metode jarak jauh atau metode *virtual*.. Dan untuk saat ini Masjid Nurul Ashri hanya beroperasi untuk kegiatan sholat saja seperti sholat fardhu dan sholat Jum'at dengan tetap menerapkan sistem protokol kesehatan, mulai dari menggunakan masker, menyediakan sabun cuci tangan di tempat wudhu, juga menyediakan *hand sanitizer*, serta sebelum masuk masjid para jama'ah di cek suhu tubuh menggunakan temperatur suhu, hal tersebut guna mengantisipasi penyebaran virus covid-19, selanjutnya setiap jama'ah yang sholat disana di kasi jarak antar jama'ah sejauh 1 meter.<sup>13</sup>

Selain dari segi protokol kesehatan untuk sholat, pihak Masjid Nurul Ashri juga mengadakan program pengganti rutinan mereka dengan kajian-kajian keislaman dengan menggunakan metode virtual yaitu menggunakan aplikasi online seperti youtube, zoom, dan lainnya.

Pada tahun sebelumnya sama sekali tidak ada kegiatan di masjid Nurul Ashri, dikarenakan lagi maraknya pandemic covid-19. Pada tahun ini segala kegiatan di Masjid Nurul Ashri yang bersifat tatap muka dibatasi kapasitasnya, seperti kajian-kajian hingga sholat berjama'ah dimasjid, bahkan dan sekarang sudah bisa diadakan kegiatan-kegiatan

---

<sup>13</sup> Observasi langsung yang dilakukan peneliti pada hari jum'at tanggal 26 februari 2021 pukul 11:45 WIB.

tersebut dengan kecuali sholat berjama'ah karena lagi maraknya pandemi covid-19.

Pada Dari latar belakang diatas. peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh, terutama mengenai penerapan fungsi manajemen di Masjid Nurul Ashri Deresan Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalahnya adalah Bagaimana Penerapan Fungsi Manajemen pada Kegiatan Ramadhan di Masa Pandemi Covid-19 DI Masjid Nurul Ashri Yogyakarta Tahun 2021?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan penulis terkait latar belakang serta rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Fungsi Manajemen pada Kegiatan Ramadhan di Masa Pandemi Covid-19 di Masjid Nurul Ashri Yogyakarta Tahun 2021.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan Teoritis**

- 1) Sebagai pengalaman belajar dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta sebagai tinjauan pustaka yang nantinya juga bisa digunakan untuk rujukan keilmuan dalam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhusus Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

- 2) Sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ramadhan Di Masa Pandemi Covid-19 DI Masjid Nurul Ashri Yogyakarta Tahun 2021.

b. Kegunaan Praktis

Selain dari kegunaan Teoritis, kegunaan ini diharapkan mampu menjadi kegunaan praktis, yang mana dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Masjid Nurul Ashri atau pihak-pihak yang terkait di dalamnya akan Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ramadhan Di Masa Pandemi Covid-19 DI Masjid Nurul Ashri Yogyakarta Tahun 2021.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka atau telaah pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu (buku, skripsi, tesis, disertasi, artikel dan sebagainya. Dibagian ini peneliti harus menjelaskan secara tegas bahwa tema yang akan diteliti belum diteliti orang lain.<sup>14</sup> Adapun kajian pustaka yang menjadi rujukan peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis Irma Suriyani Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri

---

<sup>14</sup> Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 15.

Alauddin Makassar yang berjudul “*Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar)*”.<sup>15</sup>

Kedua, skripsi yang ditulis Rizqotillah Asfie Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Manajemen Masjid Pathok Negara Jami’ Mlangi Yogyakarta (Studi Implementasi Perencanaan Dakwah Seni Budaya Islam)*”. Penelitian ini meliputi perencanaan dan implementasi Dakwah Seni Budaya Islam di Masjid Pathok Negara Jami’ Mlangi Yogyakarta.<sup>16</sup>

Ketiga, skripsi yang ditulis Ahmad Habibi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Manajemen Masjid Agung Kebumen (Studi tentang Pengelolaan Anggaran Keuangan dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pelayanan)*<sup>17</sup>

Keempat, skripsi yang di tulis Sutarti Handayani Jurusan

Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam

---

<sup>15</sup> Irma Suryani, *Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar)*, skripsi (tidak diterbitkan), (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2017).

<sup>16</sup> Rizqotillah Asfie, “*Manajemen Masjid Pathok Negara Jami’ Mlangi Yogyakarta (Studi Implementasi Perencanaan Dakwah Seni Budaya Islam)*” skripsi (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

<sup>17</sup> Ahmad Habibi, “*Manajemen Masjid Agung Kebumen (Studi tentang Pengelolaan Anggaran Keuangan dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pelayanan)*”, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2015-2016*.<sup>18</sup>

Kelima, Jurnal yang ditulis Nurhidayat Muh. Said dengan judul *Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta)* yang diterbitkan di Jurnal Tabligh Edisi Juni 2016 : 84-96. Hasil dari penelitian ini adalah mengoptimalkan fungsi masjid dengan merencanakan program pendidikan yang dapat mengubah umat dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan.<sup>19</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini, terletak pada obyek penelitiannya, yakni Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ramadhan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Masjid Nurul Ashri Yogyakarta Tahun 2021. Penelitian ini memfokuskan pada penerapan fungsi manajemen kegiatan ramadhan di masa pandemi covid-19 yang diterapkan oleh Masjid Nurul Ashri.

## **E. Kerangka Teori**

### 1. Manajemen

#### a. Pengertian Manajemen

Menurut George R. Terry, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan

---

<sup>18</sup> Sutarti Handayani, "Manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2015-2016". (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

<sup>19</sup> Nurhidayat Muh. Said dengan judul *Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta)* yang diterbitkan di Jurnal Tabligh Edisi (Juni 2016) hlm. 84-96



untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.<sup>20</sup>

Seorang pakar manajemen, Stoner, menguraikan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan atas usaha-usaha para anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

#### b. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah suatu rangkaian kegiatan dalam sebuah manajemen untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut G.R Terry, bahwa fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.<sup>22</sup>

##### 1) Perencanaan

Tindakan Manajemen yang pertama kali harus dilakukan adalah menentukan tujuan yang akan dicapai. Disini perencanaan merupakan realisasi dari tujuan yang telah ditetapkan di mana rencana kegiatan yang telah disahkan,

---

<sup>20</sup> George R., *Asas-asas Manajemen*, hlm. 4.

<sup>21</sup> Ign. Sukamdiyo, *Manajemen Koperasi*, (Semarang: Penerbit Erlangga 1996), hlm. 1.

<sup>22</sup> George R., *Asas-asas Manajemen*, hlm. 5.

merupakan rencana kerja yang umum yang harus dilaksanakan oleh pengurus.<sup>23</sup>

Menurut George R Terry Perencanaan merupakan adalah Tindakan memilih dan menghubungkan dengan fakta-fakta serta Menyusun dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam bentuk visualisasi dan informasi dari kegiatan-kegiatan terarah yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang dikehendaki.<sup>24</sup> Sumber lain, secara sederhana mendefinisikan perencanaan sebagai proses yang diperlukan pemikiran tentang apa yang perlu dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, dimana suatu kegiatan perlu dilakukan serta siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya.<sup>25</sup> Terkait dengan pembuatan perencanaan diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>26</sup>

a) Menetapkan tujuan dan target organisasi

Setiap kegiatan organisasi yang di rencanakan pasti mempunyai tujuan dan target, yang mana tujuan dan target tersebut menjadi acuan perencanaan yang akan di buat.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 39

<sup>24</sup> George R. Terry, *Prinsip Prinsip Manajemen Terjemahan J. Smith*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 163.

<sup>25</sup> Sukamdiyo, *Manajemen Koperasi*, hlm. 35.

<sup>26</sup> Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 11

- b) Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target organisasi

Selanjutnya merumuskan strategi, yaitu strategi seperti apa yang akan dilakukan pihak organisasi demi tercapainya tujuan dan target.

- c) Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan

Sumber daya yang dimaksud adalah sesuatu yang bisa dimanfaatkan, yaitu bisa bersifat barang atau jasa bagi kebutuhan manusia.

- d) Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target organisasi.

Penetapan standar keberhasilan sangatlah penting karena setiap kegiatan membutuhkan standar keberhasilan sehingga pencapaian tujuan dan target bisa maksimal.

## 2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan pengaturan pada sumber daya manusia yang tersedia dalam organisasi untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta mencapai tujuan organisasi.<sup>27</sup>

Pengertian pengorganisasian menurut George R Terry adalah menentukan, mengelompokkan, dan pengaturan berbagai kegiatan yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan,

---

<sup>27</sup> Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 19.

penugasan orang-orang dalam kegiatan ini, dengan menetapkan faktor-faktor lingkungan fisik yang sesuai, dan menunjukkan hubungan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.<sup>28</sup> Adapun langkah-langkah dalam pengorganisasian sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan organisasi.

Dalam mengalokasikan sumber daya harus sesuai pada tempatnya serta pemberian tugas sesuai keahliannya sehingga segala kegiatan bisa berjalan dengan baik.

- b) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggungjawab

Dalam sebuah organisasi pasti mempunyai struktur organisasi dimana dalam struktur tersebut sudah jelas alur tugas dan tanggung jawab setiap anggota organisasi.

- c) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia

---

<sup>28</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, hlm. 165.

<sup>29</sup> Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, edisi pertama, hlm. 11

Pada kegiatan ini sangat diperhatikan, dikarenakan SDM yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan setiap kegiatan yang dilakukan.

### 3) Penggerakan

Segala sesuatu yang telah direncanakan dan diorganisasikan tidak mungkin berjalan apabila tidak diarahkan dan diberitahu tentang apa yang harus mereka kerjakan.<sup>30</sup>

Menurut George R Terry penggerakan merupakan sebagai usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.<sup>31</sup> Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a) Mengimplementasikan suatu proses kepemimpinan, pembinaan dan memberikan motivasi kepada tenaga kerja.

Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perlunya serangkaian pembinaan serta motivasi kepada SDM sehingga bisa semangat dan mengerjakan tugasnya dengan maksimal.

---

<sup>30</sup> Marwan Asri dan John Suprihanto, *Manajemen Perusahaan Pendekatan Operasional*, (Yogyakarta: BBEF-Yogyakarta, 1986), hlm. 39.

<sup>31</sup> George R Terry, *Asas-asas Manajemen*, hlm.313.

<sup>32</sup> Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, hlm. 11.

b) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan

Pemberian tugas dalam sebuah organisasi sangatlah penting sehingga dengan adanya tugas yang di emban SDM membuat suatu kegiatan atau pekerjaan menjadi lebih fokus.

c) Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

Setiap kebijakan yang dibuat dalam sebuah organisasi harus di jelaskan kepada seluruh SDM organisasi, sehingga paham dan bisa dijalani semua anggota.

4) Pengawasan

Merupakan kegiatan lanjutan. Karena itu pengawasan selalu berpedoman pada tujuan yang dituangkan kedalam perencanaan organisasi, pengarahan, dan pengkoordinasian. Dengan kata lain pengawasan baru dilakukan apabila ketiga

fungsi diatas sudah dijalankan.<sup>33</sup> George R. Terry

mednifinisikan pengawasan berarti mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan Tindakan-tindakan korektif, sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana.

Berikut Langkah-langkah dalam tahap pengawasan:<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Marwan, *Manajemen Perusahaan*, hlm. 45.

<sup>34</sup> Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, hlm. 12.

- a) Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Pada tahap pengawasan ini dibutuhkan pemantauan atau evaluasi atas sejauh mana kegiatan yang dilakukan.

- b) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.

Setiap tugas yang telah diberikan perlu dikoreksi sehingga jika terdapat penyimpangan yang dilakukan SDM atau anggota organisasi bisa di tangani dengan segera.

- c) Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target.

Jika terdapat sesuatu masalah dalam menjalankan kegiatan atau tugas perlu segera mencari berbagai alternatif solusi sehingga masalah bisa terselesaikan dengan segera dan pencapaian tujuan dan target tidak terhambat.

## 2. Masjid

### a. Pengertian Masjid

Mesjid ialah tempat sembahyang, terutama sembahyang Jum'at". Dilihat dari segi harfiah, mesjid memanglah tempat sembahyang. Perkataan mesjid berasal dari Bahasa Arab. Kata pokoknya sujudan, fi'il madinya sajada (ia sudah sujud). Fi'il sajada diberi awalan ma, sehingga terjadilah isim makan. Isim

makan ini menyebabkan perubahan bentuk saja menjadi masjid, masjid.<sup>35</sup>

Makna Masjid secara istilah yaitu Berdasarkan akar katanya mengandung arti tunduk dan patuh, maka hakikat dari masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah semata. Oleh karena itu, masjid dapat diartikan lebih jauh, bukan hanya tempat sholat dan bertayamum (berwudhu), namun juga sebagai tempat melaksanakan segala aktivitas kaum muslimin berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah swt.

#### b. Peranan Masjid

Berdasarkan sejarah Masjid Nabawi di Medinah yang didirikan oleh Rasulullah saw., dapat dijabarkan fungsi dan peranan masjid pada masa itu, yaitu bahwa tercatat tidak kurang dari sepuluh peran dan fungsi Masjid Nabawi di antaranya sebagai tempat ibadah (shalat, zikir), konsultasi dan komunikasi berbagai masalah termasuk ekonomi, sosial, budaya, pendidikan santunan sosial, latihan militer dan persiapan peralatannya, pengobatan korban perang, perdamaian dan pengadilan sengketa, menerima tamu (di aula), menawan tahanan dan pusat penerangan dan

---

<sup>35</sup> Sidi Gazalba, *Mesjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1983), hlm 117-118.



pembelaan agama.<sup>36</sup> Dari penjelasan tersebut bisa dikatakan bahwa masjid berperan sebagai berikut:<sup>37</sup>

#### 1. Sebagai Pusat Kegiatan Umat Islam

Masjid sebagai pusat segala kegiatan umat Islam, baik kegiatan Sosial, Pendidikan, Politik, Budaya, Dakwah maupun kegiatan ekonomi

#### 2. Sebagai Lambang Kebesaran Islam

Masjid merupakan lambing kebesaran Islam, seperti halnya Masjidil Haram dilambangkan sebagai pusat kebesaran Islam, dimana di dalamnya terdapat Ka'bah sebagai kiblat umat Islam seluruh Dunia. Sedang masjid Istiqlal Jakarta sebagai lambing kebesaran Islam di Indonesia dan Masjid Demak sebagai lambing kebesaran Islam di pulau Jawa.

#### 3. Sebagai Pengembangan Ilmu

Masjid berperan sebagai pengembangan ilmu, baik ilmu dunia maupun akhirat, seperti adanya Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA), Perpustakaan Masjid, serta kursus computer, radio, tv, bahasa asing dan lain sebagainya.

#### c. Fungsi Masjid

Jika diamati secara seksama, jumlah masjid di Indonesia cukup banyak dan beraneka ragam kegiatan kegiatan yang

<sup>36</sup> Aisyah, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, hlm. 52

<sup>37</sup> Icmi Orsat, *Pedoman Manajemen Masjid*, hlm. 10-11.

dilakukan. Banyak ditemukan masjid besar tetapi sepi akan jamaahnya. Tidak jarang pula masjid kecil tetapi sibuk dengan kegiatan-kegiatan seperti kegiatan perpustakaan, olahraga, pengajian, poliklinik, Baitul mal wattamwil dan lain sebagainya. Fungsi masjid yang utama diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

1. Tempat untuk Melakukan Ibadah

Masjid sebagai tempat bersujud sering diartikan pula sebagai Baitullah (rumah Allah), maka masjid dianggap suci sebagai tempat menunaikan ibadah bagi umat Islam. Baik ibadah shalat maupun ibadah lainnya.

2. Tempat untuk Melakukan Kegiatan Pendidikan Keagamaan

Masjid besar pada umumnya memiliki majelis taklim yang menyelenggarakan pengajian mingguan yang jamaahnya cukup besar. Di beberapa masjid yang cukup besar, bahkan terdapat pula Lembaga Pendidikan keagamaan, seperti kursus bahasa Arab, kursus khatib dan masih ada kajian keagamaan lainnya.

3. Tempat Bermusyawarah Kaum Muslimin

Pada jaman Rasulullah, masjid berfungsi sebagai tempat yang nyaman untuk membahas masalah sosial yang sedang menjadi perhatian masyarakat.

4. Tempat Konsultasi Kaum Muslimin

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 14-17

Masjid juga sering dijadikan sebagai tempat berkonsultasi kaum muslimin dalam menghadapi permasalahan-permasalahan, seperti masalah ekonomi, budaya dan politik.

#### 5. Tempat Kegiatan Remaja Islam

Pada beberapa masjid, terdapat kegiatan remaja masjid dengan kegiatan yang bersifat keagamaan, sosial dan keilmuan melalui bimbingan pengurus masjid.

#### 6. Tempat Penyelenggaraan Pernikahan

Selain sebagai tempat ibadah masjid juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat penyelenggaraan acara pernikahan oleh kaum muslimin. Penyelenggaraan (akad nikah) di masjid, lebih mencerminkan suatu peristiwa keagamaan dibandingkan dengan peristiwa budaya atau sosial.

#### 7. Tempat Pengelolaan Shadaqah, Infaq dan Zakat

Masjid seharusnya peduli terhadap tingkat kesejahteraan umatnya. Oleh karena masjid dijadikan pusat pengelolaan zakat, maka masjid akan berperan sebagai Lembaga untuk meningkatkan ekonomi umat.

#### d. Klasifikasi Masjid

Perbedaan strata Masjid tersebut terletak kepada luas masjid dan daya tampungnya serta ketersediaan fasilitas pendukung.

Klasifikasi masjid berdasarkan statusnya dapat dibedakan sebagai berikut:<sup>39</sup>

**Tabel 1.1**  
**Klasifikasi Masjid**

No.	Status	Lokasi
1.	Masjid Negara	Negara
2.	Masjid Nasional/Akbar	Nasional
3.	Masjid Raya	Provinsi
4.	Masjid Agung	Kabupaten
5.	Masjid Besar	Kecamatan
6.	Masjid Jami'	Kelurahan
7.	Masjid	RW

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 24

kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti merupakan instrument kunci, analisis data yang bersifat *induktif*, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>40</sup>

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang diperoleh dari narasumber atau informan. Informan dalam penelitian ini adalah Pengurus Masjid, Takmir dan Jama'ah Masjid Nurul Ashri. Sedangkan obyek penelitian merupakan titik fokus yang diteliti. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah penerapan fungsi Manajemen pada kegiatan ramadhan di Masjid Nurul Ashri Yogyakarta.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Agar data dapat terkumpul dengan lengkap, tepat dan valid, peneliti menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Affifudin dan Beni saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 86.

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 186.

b. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>42</sup> Dokumentasi ini dimaksud untuk mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan pada saat penelitian untuk melengkapi data yang telah didapat dari buku, internet maupun wawancara secara langsung.

c. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengkaji proses dan perilaku. Menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Dilihat dari sejauh mana keterlibatan peneliti/pengumpul data dalam event yang diamati.<sup>43</sup> Maksud observasi diatas adalah seorang peneliti melakukan sebuah penelitian dengan metode observasi atau pengamatan secara langsung, adapun alat yang digunakan

yaitu hanya mata dan telinga. Jadi apa yang dia liat dan apa yang dia dengar itu lah yang dinamakan pengamatan (observasi).

4. Analisis Data

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 216.

<sup>43</sup> Surwanto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2014), hlm. 41.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>44</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.<sup>45</sup> Berikut merupakan langkah-langkah analisis data model *Miles dan Huberman* :

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Reduksi Data

Setelah data-data tersebut terkumpul langkah selanjutnya yaitu mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum,

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017), hlm. 131.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 134-140.

memilih dan memilih hal –hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>46</sup>

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). dari keempat bentuk tersebut uji kredibilitas data yang paling utama dapat dilakukan dengan berbagai metode antara lain : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi,

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 134-142.



diskusi dengan teman, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check.<sup>47</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan data triangulasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber atau informan yang berbeda-beda, kemudian dilakukan cek kredibilitas data dari berbagai sumber tersebut.<sup>48</sup> Adapun teknik triangulasi sumber yang digunakan peneliti sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

**Triangulasi Sumber**

Pengurus Masjid Nurash

Takmir Masjid Nurash

Jama'ah Masjid Nurash

Sumber: Gambar Diolah Ulang Peneliti

**G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih memudahkan di dalam pembahasannya, peneliti akan menggunakan pembahasan sebagai berikut.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 185-186.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm. 240.

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum masjid Nurul Ashri, Sejarah Berdirinya Masjid Nurul Ashri, Letak Geografis Masjid Nurul Ashri, visi misi dan motto Masjid Nurul Ashri, Pengurus dan struktur organisasi, fasilitas di Masjid Nurul Ashri, kegiatan-kegiatan di Masjid Nurul Ashri, serta sumber pendanaan Masjid Nurul Ashri.

Bab III berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat yaitu tentang Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ramadhan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Masjid Nurul Ashri Deresan Yogyakarta.

Bab IV merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah, serta saran yang sesuai yang diperlukan untuk perbaikan Masjid.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Masjid Nurul Ashri Yogyakarta tentang “Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ramadhan Dimasa Pandemi Covid-19 di Masjid Nurul Ashri Yogyakarta Tahun 2021” dapat diambil kesimpulan bahwa:

Penerapan fungsi manajemen pada kegiatan ramadhan di Masjid Nurul Ashri Yogyakarta Tahun 2021 secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perencanaan dalam menyusun kegiatan ramadhan dimasa pandemic covid-19. Dengan tetap memberikan pelayanan yang baik seperti kebutuhan yang dibutuhkan jama'ah di masa pandemi covid-19. Sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan ramadhan di masa pandemi covid-19 Nah semua itu perlu direncanakan serta dengan tetap memdengarkan penerapan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak antar jama'ah, menyediakan wastafel cuci tangan buat jama'ah, menyediakan *handsanitizier*, melakukan pengecekan suhu setiap jamaah yang datang ke masjid serta dianjurkan membawa sajadah masing-masing dari rumah. Kemudian untuk target kegiatan ramadhan di masa pandemi ini adalah agar jama'ah merasa aman dan nyaman beribadah di Masjid Nurul Ashr, dengan perbaikan-perbaikan masjid, seperti pemasangan lantai marmer masjid sehingga masjid lebih indah dan bersih serta memberikan tanda shof berjarak di setiap lantai

masjid agar jama'ah tetap nyaman melaksaksakan kegiatan ramadhan di Masjid Nurul Ashri di masa pandemi covid-19.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan atau saran, yaitu:

### **1. Saran Untuk Kepengurusan di Masjid Nurul Ashri**

Saran dari peneliti untuk kepengurusan Masjid Nurul Ashri, dalam Penggerakan, tingkatkanlah motivasi SDM yang ada melalui kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan loyalitas mereka terhadap organisasi dan pertahankan penerapan komunikasi yang ada di Nurul Ashri yaitu dengan mengadakan rapat-rapat sebagai pengambilan keputusan terkait permasalahan terjadi dilapangan.

Selanjutnya dalam penjadwalan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Nurul Ashri perlu adanya informasi yang tercantum dalam sebuah website, tidak hanya penjadwalan kegiatan saja akan tetapi segala yang berkaitan dengan biodata masjid seperti sejarah berdirinya, visi, motto, struktur kepengurusan dan lainnya yang dianggap perlu di tampilkan sebagai informasi yang bisa diakses oleh jama'ah umum.

### **2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**

Saran untuk peneliti yang akan melanjutkan, untuk meneliti bidang Baitulmal Masjid Nurul Ashri, banyak hal menarik yang peneliti

belum sempat melakukan penelitian mendalam, sehingga harapan kedepannya bisa dilakukan penelitian terhadap bidang tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Marwan dan John Suprihanto, *Manajemen Perusahaan Pendekatan Operasional*, Yogyakarta: BBFE-Yogyakarta, 1986.
- Affifudin dan Beni saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Ardianto, Reno, “*Manajemen Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta*”, *Skripsi (tidak diterbitkan)*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Asfie, Rizqotillah, “*Manajemen Masjid Pathok Negara Jami’ Mlangi Yogyakarta (Studi Implementasi Perencanaan Dakwah Seni Budaya Islam) Skripsi (tidak diterbitkan)*”, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Cempaka Putih, Icmi Orsat, dkk, *Pedoman Manajemen Masjid*, Jakarta: Fokkus Babinrohis Pusat, 2004.
- Departemen Agama, *Tipologi Masjid*, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama, 2008.
- Effendi, Usman. *Asas Manajemen*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Fauzia, Amelia dan Irfan Abu Bakar. *Masjid dan Pembangunan Perdamaian: Studi Kasus Poso, Ambon, Ternate dan Jayapura*, Jakarta: CSRS UIN Jakarta, 2011.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Gazalba, Sidi, *Mesjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan*, Jakarta: Pustaka Antara, 1983.
- Hani, Handok, T, *Menejemen Edisi Kedua*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2009.

- Handayani Sutarti, “*Manajemen Masjid Agung Jami’ Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2015-2016*”. (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).
- Habibi, Ahmad “*Manajemen Masjid Agung Kebumen (Studi tentang Pengelolaan Anggaran Keuangan dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pelayanan)*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).
- Kurniawan, Syamsul, “Masjid Dalam Lintasan Sejarah”, *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*, Vol. 4 No. 2, September 2014.
- N. Handryant, Aisyah, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, Malang: UIN- MALIKI PRESS, 2010.
- P. Robbins, Stephen dan Mary Coulter, *Manajemen Edisi Kesepuluh*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010
- R. Terry, George, *Asas-asas Manajemen, Terjemahan Winardi*. Bandung: Alumni, 2012.
- Said, Nurhidayat Muh. “*Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta)*” *Jurnal Tabligh* 6, 2016
- Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sukandiyo, Ign, *Manajemen Koperasi*, Semarang: Penerbit Erlangga, 1996.
- Suryani, Irma, *Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar)*, *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Supardi dan Teuku Amiruddin, *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2001.
- Surwanto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2014.

Tisnawati, Sule, Ernie dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana. 2006.

<https://www.tagar.id/kenapa-virus-corona-dinamakan-covid19> diakses pada hari Kamis 11 maret 2021, pukul 20.35.

